

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA
KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN SMK NEGERI 3 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memperoleh salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
(PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

ANUR DILI WATI
NIM. 14.1.01.0027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN METODE KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NEGERI 3 PALU ” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa Ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu; 05 Agustus 2018 M
13 Dzulkaidah 1439 H

Penulis



ANUR DILI WATI
NIM. 14.10.10027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PALU”**. Oleh Anur diliwati NIM: 14.1.01.0027, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji.

Palu; 05 Agustus 2018 M
13 Dzulkaidah 1439

Pembimbing I



Drs. H. Gunawan B. Dulumina M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Pembimbing II

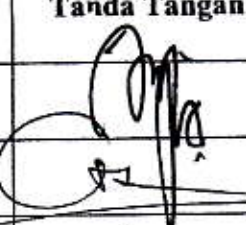
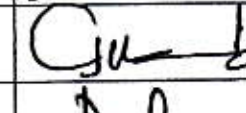
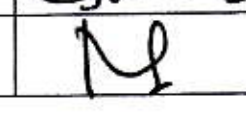


Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197611182007102001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Anur Dili Wati, NIM . 14.1.01.0027, dengan judul “ EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NEGERI 3 PALU ” yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 16 Agustus M, yang bertepatan pada tanggal 4 Dzulhijjah 1439 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Gusnarib, M. Pd.	
Penguji Utama II	Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I / Penguji I	Drs. H Gunawan B. Dulumina, M.Pd	
Pembimbing II / Penguji II	Nursyam, S.Ag, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt .karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Kedua orang tua Penulis, Bapak Suroto (alm) dan Ibu Munasri yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saa kini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Hamlan Hi. AB Andi Malla, M.Ag selaku wakil bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiah Pettalongi, M.Pd selaku wakil bidang Administrasi Umum Perencanaan & Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin,

M.Pd selaku wakil bidang Kemahasiswaan & Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Nursyam S. Ag M.Pd.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Drs H. Gunawan B. Dulumina M.pd.I, selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyam S.Ag. M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Bapak Abu Bakhri, S.Sos., M.M selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Drs. Triyono, M.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 3 Palu, yang telah memberikan izin Penulis untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Palu.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palu; 05 Agustus 2018 M
13 Dzulkaidah 1439 H

Penulis



ANUR DILI WATI
NIM. 14.1.01.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	4
E. Garis-garis Besar Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Tinjauan tentang Efektifitas penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok.....	11
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMK Negeri 3 Palu	39
B. Efektifitas Penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.....	48
C. Faktor Kendala dan Hambatan Penerapan Metode Ceramah dan Metode Kerja	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA..... 60

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Anur Dili wati
NIM : 14.1.01.0027
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapam Metode Ceramah dan Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Skripsi ini mengkaji tentang Efektifitas penerapan metode ceramah dan metode kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu, masalah yang diteliti yaitu 1) bagaimana efektifitas penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu?, 2) apa saja kendala dan solusi penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana penerapan metode ceramah dan metode kerja kelompok dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan apa saja kendala dan hambatan penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang data dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil peneltian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwasannya metode cermah dan kerja kelompok merupakan salah satu metode yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu dan dengan disediakannya media pendukung belajar yang mana akan membantu peserta didik yang kurang senang atau malas serta sulit memahami meteri yang disampaikan oleh guru. metode ceramah dan metode kerja kelompok ini, memiliki langkah-langkah yang berbeda dimana metode ceramah lebih kepada penjelasan sebagai contoh untuk materi tauhid adalah sangat tepat sedangkan langkah-langkah metode kerja kelompok memilih teman yang cocok untuk tergabung dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik, menentukan waktu dan tempat, menetapkan ketua kelompok. Gabungan dari kedua metode ini pun tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan masing-masing metode. Kemudian menyimpulkan adanya faktor kendala dan hambat dalam menerapkan metode ceramah dan kerja kelompok, kurangnya buku yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, rendahnya pemahaman guru dan peserta didik tentang metode ceramah dan metode kerja kelompok dan kemampuan peserta didik yang bebedah-bedah.

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nama Kepala SMK Negeri 3 Palu	42
2. Jumlah Kompetensi Keahlian dan Peserta didik di SMK Negeri 3 Palu	45
3. Daftar Tenaga Guru di SMK Negeri 3 Palu	47
4. Daftar Tenaga Kependidikan di SMK SMK Negeri 3 Palu	47
5. Daftar Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 3 Palu.....	49
6. Jumlah Peserta didik di SMK Negeri 3 Palu.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Selain itu, pendidikan sangat mempengaruhi manusia dalam hal berfikir dan berperilaku dimana pikiran dan perilaku tersebut akan membentuk sebuah individu yang berkarakter. Pendidikan yang sering dijumpai, yaitu pendidikan pada sebuah lembaga sekolah dan kelompok belajar.

Proses pendidikan di sekolah merupakan proses adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan peserta didik memahami dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.¹

Intraksi pendidikan itu berfungsi agar peserta didik memperoleh perhatian atau perlakuan baik dari tokoh yang diajak komunikasi dari peserta didik, sehingga peserta didik merasa nyaman ketika memperoleh pendidikan baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan di dalam kelas ditandai dengan kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada peserta didik agar dapat belajar sendiri. Pepatah Cina mengatakan: “saya dengar saya lupa, saya lihat saya ingat, dan saya Lakukan saya paham”. Mirip dengan itu John Dewey mengembangkan apa yang dikenal dengan “*Learning by doing*”.²

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 1

²Abdulrahman Getteng, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Humaniora 2010), 5.

Seseorang dikatakan profesional dalam bidang tertentu manakalah memiliki sejumlah kompetensi sesuai dengan keahlian hasil dari proses pendidikannya. Guru dikatakan profesional apabila memiliki empat kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat menuju pendidikan yang berkualitas, efektif dan efisien yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang baik, mulai dari memilih dan menentukan materi, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran.³

Sebagaimana kita tahu, bahwa metode mengajar merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan sebuah metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran, serta kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Guru hendaknya cermat dalam memilih dan menerapkan metode mengajar terutama yang banyak melibatkan peserta didik secara aktif, belajar mengajar merupakan kegiatan yang kompleks. Oleh karenanya. Maka hampir tidak mungkin untuk menunjukan dan menyimpulkan bahwa suatu metode belajar mengajar yang lain dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan cara lisan. Anggapan-anggapan negatif tentang metode ceramah sudah

³Maimun, Kiat Sukses Menjadi Guru Halal (Mataram: Lembaga Pengkajian-publikasi Islam & Masyarakat (LEPPIM) 2015), h. 33

seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman, artikulasi dari guru maupun penerapannya dalam proses belajar di sekolah. Metode ceramah yang paling dulu digunakan, hanya bagaimana menerapkan metode ceramah yang efektif dan efisien.

Dalam memberikan suatu ceramah seharusnya menggunakan gaya percakapan yang antusias, dan ceramah juga harus disampaikan dengan suara yang cukup nyaring. Banyak guru yang berbicara terlalu lemah, sehingga kelas gaduh. Hal ini dapat menimbulkan frustrasi pada peserta didik yang tidak pandai menangkap arti kata-kata yang diucapkan oleh guru. kecenderungan guru-guru yang biasa menggunakan bahasa yang hanya dipahami oleh kalangan tertentu. Seharusnya jika ingin menggunakan kata-kata baru, terlebih dahulu seorang guru harus memberikan definisinya.

Realitas yang terjadi di SMK Negeri 3 Palu peserta didik kurang tertarik dengan materi pendidikan agama islam, karena mereka menganggap materi yang ada didalamnya bersifat terlalu “dogmatic” dan “ketinggalan zaman”, begitu pula dengan pengajarannya yang terlalu menekankan kepada pendekatan intelektualistik verbalistik dan metafisika sehingga penggunaan pembelajaran masalah yang tepat di SMK Negeri 3 Palu sangat penting dalam Pendidikan Agama Islam.

Gejala-gejala yang penulis temukan dalam pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 3 Palu antara lain; ada peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada peserta didik kurang

memperhatikan materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru di kelas, dan peserta didik kurang mengamalkan ajaran Islam.

Dari penjelasan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengakat judul penelitian skripsi yakni “Efektifitas Penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan SMK Negeri 3 Palu”.

A. Rumusan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang peneliti kemukakan dalam tulisan ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektifitas penerapan Metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu
- b. Apa saja kendala dan solusi penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.

- a) Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode cermah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.
- b). Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Dapat berguna bagi mahasiswa, guru pendidikan agama Islam peserta didik dan pembaca, bagaimana Efektifitas penerapan metode ceramah dan kerja kelompok pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan agama Islam dapat menyampaikan bahan pembelajaran secara baik dan benar sehingga dapat mempengaruhi etika dan perilaku guru dan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul : “Efektifitas Penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) 3 Palu”.

Adapun beberapa istilah dalam judul skripsi ini yang dipandang perlu diuraikan sehingga tidak terjadi interpretasi (penafsiran) yang berbedah dalam memahami judul tersebut:

1. Efektifitas dan penerapan

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif berarti ada pengaruhnya, dapat membawah hasil, berhasil berguna.⁴ Efektifitas terkait terlaksannya semua tugas pokok, tercapai tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif anggota.

⁴Pusat pembinaan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.III; Jakarta: Balai Pustaka,1990), 219.

Penerapan adalah proses cara pembuatan, menerapkan pemasangan, pemanfaatan atau perihal mempraktikan.⁵ Disini penulis mengharapkan bagaimana peserta didik menerima pelajaran yang dipraktikan atau diterapkan apakah dapat dicerna dengan baik dan memperoleh hasil yang baik.

1. Metode

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan dalam mencapai suatu tujuan. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan tertentu

2. Metode Ceramah dan metode kerja kelompok

Metode ceramah yaitu penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap terhadap kelasnya, dengan menggunakan alat bantu mengajar, untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa. Metode kerja kelompok merupakan metode pembelajaran yang mengkondisikan kelas yang terdiri dari kesatuan individu-individu anak didik yang memiliki potensi beragam untuk bekerja sama

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah “segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan usaha terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikan-nya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya seraya

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Offline*, diakses tanggal 21 Desember 2017

menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan) sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan”.⁶

D. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini di sistematiskan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, seperti uraian berikut ini:

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok yang mengetengahkan beberapa landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, pengertian judul dan garis-garis besar isi.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, tinjauan tentang metode ceramah dan kerja kelompok, tujuan pendidikan agama Islam, dan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Bab III, berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penulisan ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu jenis penelitian; lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang terdiri atas; kondisi objektif SMK Negeri 3 Palu, efektifitas penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, kendala dan solusi penerapan metode ceramah dan kerja kelompok

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan implikasi yang berkaitan dengan temuan pada penelitian.

⁶Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. Al-ma'arif, 1978), 27.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangatlah penting sebagai dasar pijakan dalam rangka untuk menegetahui peneltian sebelumnya. Setelah peneliti mencari literatur penelitian terdahulu yang memiliki tema yang relevan dengan penelitian ini di Jurnal, maka penulis menemukan hasil penelitian yang objeknya sama dengan penelitian ini tapi memiliki pokok pembahasan yang berbedah.

1. Penelitian oleh Mahasiswa Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo atas nama Abdul Rahmat dengan penelitian yang dimuat dalam bentuk Jurnal. Dakwah, Vol XI No 1, Januari-Juni 2010 yang berjudul “Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah dalam meningkatkan Motivasi beragama pada mata pelajaran PAI siswa kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo”⁷

Menurut Abdul Rahmat berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, maka penelitian ini secara ringkas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dan ceramah dalam meningkatkan motivasi beragama pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam peserta didik kelas IX di SMP 03 dan 07 Kota Gorontalo sangat efektif sebagai usahan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

⁷Abdul Rahmat, “Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Mata Pembelajaran PAI Siswa kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo”, 2010 Jurnal Universitas Negeri Gorontalo

keterampilan yang diperlukan dirinya, agar proses belajar menjadi lebih mudah, lebih lancar, dan lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Penelitian oleh Mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas nama Asad Hafidz M Nim 0541 0010 tahun 2009 dengan skripsinya yang berjudul Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan prestasi Belajar peserta didik Bidang Studi pendidikan agama Islam Kelas XI IPS dan 2 Di SMA Kolombo. Sleman, Yogyakarta.

Menurut Asad Hafids, penulis beramsumsi dengan memberikan tugas diluar jam sekolah pelajaran dan kerja sama antara individu, dapat merasang terjadinya peningkatan frekuensi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan metode resitasi dan metode kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas XI Ips 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009.⁸

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Efektifitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karna kedudukan metode, merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan pendidikan. Metode pendidikan merupakan gabungan dari segala unsur, segala teknik, cara penyajian, bentuk, serta proses serta alat penunjang yang diolah untuk menciptakan aktivitas pengembangan pendidikan agar peserta didik dapat terlibat

⁸Asad Hafids M, "*EFektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Metode Kerja Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ips 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman, Yogyakarta*", 2009, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

dalam keseluruhan proses sejak menentukan tujuan sampai dengan mengevaluasi pelaksanaannya) pendidikan. Guru menggabungkan berbagai unsur pokok dalam penyelenggaraan pengembangan pendidikan proses partisipatif menjadi efektif untuk seluruh peserta didik belajar melalui proses interaksi antara peserta didik juga dengan guru.

B. Tinjauan Tentang Efektifitas Penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok

1. Pengertian Efektifitas

Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang ingin dicapai oleh karena itu, efektifitas pembelajaran sering diukur dengan tercapainya tujuan belajar, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.⁹

Efektifitas pembelajaran adalah segala aktifitas pembelajaran yang memberikan kesan peserta didik untuk belajar dengan mudah, antusias, dan menyenangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa untuk mencapai hasil pembelajaran efektif sangat didukung kinerja guru dan fasilitas pendidikan yang lengkap, memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Metode Ceramah

⁹<https://www.google.co.id/amp/s/dansite.wordpress.com/Pengertian-Efektifitas-Pembelajaran/> diakses tanggal 17 Juni, 2018.

Metode ceramah atau juga disebut dengan metode *mauidzah khasanah* merupakan metode pembelajaran yang sangat populer dikalangan para guru agama Islam. Metode ini menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru bisa menyampaikan materi agama dengan cara persuasif, memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan metafora (*amtsal*) sehingga peserta didik dapat menerima dengan mudah apa yang disampaikan.¹⁰

Metode ceramah disebut juga metode memberitahukan atau “*lectured method*” karena banyak dipergunakan diperguruan. Sebenarnya bukan hanya memberitahukan,, yakni menyampaikan sejumlah keterangan atau fakta-fakta, tetapi dengan ceramah dimaksud juga untuk menjelaskan atau menguraikan kepada peserta didik mengenai suatu masalah, topik atau pertanyaan. .¹¹

Sebagai contoh, dalam persoalan ketauhidan. Penggunaan metode ceramah untuk materi tauhid, adalah sangat tepat. Sebab didalam materi tauhid ada beberapa materi yang sulit diperagakan dan sungkar didiskusikan, seperti makna iman, tauhid, atau ke-Esaan Allah dan sifat-sifat Allah yang lain. Metode ini dapat digunakan untuk menjelaskan persoalan tersebut sampai pada tingkat yang detail. Dalam konteks inilah maka seorang guru akan memberikan uraian menurut caranya masing-masing dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.¹²

¹⁰Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 29.

¹¹Ibid., 49-50.

¹²Ibid., 50.

Penggunaan metode ceramah dalam belajar dikatakan efektif hanya bila:

- 1) Tujuan utamanya adalah pemberian informasi.
- 2) Peserta didik telah mempunyai motivasi.
- 3) Kelas terlalu besar untuk cara mengajar yang lalu.
- 4) Ingin menekankan apa yang telah dipelajari.
- 5) Peserta didik dapat memahami kata-kata yang guru sampaikan.

Kelebihan metode ceramah adalah :

1. Membutuhkan waktu yang singkat untuk menyampaikan materi yang banyak:
2. Mempermudah pengorganisasian karena tidak membutuhkan *setting* pembelajaran yang rumit, seperti pembagian kelompok dan tata kelola meja dan kursi.
3. Mempermudah guru dalam menguasai kelas.
4. Meningkatkan motivasi peserta didik jika ceramah dilakukan dengan baik.
5. Memungkinkan untuk divariasi dengan metode pembelajaran yang lain karena lebih *fleksibel*.
6. Mampu mengatasi bahan bacaan karena materi cukup di berikan melalui ceramah.¹³

Kelemahan metode ceramah adalah;

1. Cenderung terjadi proses satu arah.¹⁴
2. Respons dari peserta didik yang belajar menjadi terbatas.

¹³Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013), 286-287.

¹⁴Ahmad syahid. *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi*, (Cet.II ; Jember : Sains,2008), 126-127

3. Hanya sedikit guru yang mampu menjadi pembicara yang baik.
4. Isi ceramah cenderung diwarnai oleh minat dan perhatian guru. Guru harus menguasai pokok pembicaraan.

Dalam perkembangannya, metode ceramah yang hanya mengandalkan kepiawaian guru dalam menjelaskan materi banyak dikombinasikan dengan metode yang lain.

Metode ceramah juga dapat dikombinasikan dengan metode lainnya sebagai salah satu cara guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar. dalam hal ini penulis akan menuliskan metode ceramah dan metode lainnya yang dapat dikombinasikan.

1) Metode ceramah dan Tanya jawab

Metode ini adalah metode mengajar gabungan antara ceramah dengan Tanya jawab dan pemberian tugas. Metode gabungan ini idealnya dilakukan secara tertib, yaitu: (a) penyampaian materi oleh guru; (b) pemberian peluang bertanya jawab antara guru dan peserta didik (c) pemberian tugas kepada peserta didik

1) Metode ceramah dan diskusi

Metode ini dilakukan secara tertib sesuai dengan urutan pengkombinasian, yaitu pertama guru menguraikan materi pelajaran, kemudian mengadakan diskusi, dan akhirnya memberi tugas.

2) Metode ceramah dan demonstrasi

Metode ini merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan memperagakan dan latihan (drill).

3) Metode Kerja Kelompok

a. Pengertian Metode Kerja Kelompok.

Metode kerja kelompok adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh peserta didik (setelah dibuat kelompok-kelompok) mengerjakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan pengajaran.

Nana Sudjana berpendapat bahwa cara pengajaran yang berhasil diantaranya di lihat kadar kegiatan peserta didik belajar. maksudnya adalah makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran¹⁵

Berdasarkan pernyataan diatas, selanjutnya beliau melakukan pembuktian dengan menggolongkan kegiatan peserta didik menjadi tiga kategori, yaitu : kegiatan belajar mandiri, kegiatan belajar kelompok dan kegiatan belajar klasikal.

1). Kegiatan belajar mandiri

Setiap peserta didik yang ada di kelas mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing-masing. Kegiatan belajar tersebut mungkin sama untuk setiap peserta didik, mungkin juga berbedah antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain.

2). Kegiatan belajar kelompok

Artinya peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam situasi kelompok, misalnya diskusi memecahkan masalah, untuk mengembangkan kegiatan belajar

¹⁵Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar baru, 1984), 73

kelompok, guru harus mengajukan beberapa masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam satu kelompok.

3). Kegiatan belajar mengajar klasikal

Artinya semua peserta didik dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama. Contohnya bila guru mengajar dengan metode ceramah, maka kegiatan klasikal. Dengan demikian tidak mustahil tanggapan setiap peserta didik terhadap bahan yang sama dapat berbeda.¹⁶

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar kelompok adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam situasi kelompok untuk memecahkan masalah yang sama. Kegiatan belajar kelompok juga dapat diartikan dengan belajar bersama atau saling membantu dalam belajar.

b. Tujuan dan Fungsi Metode Kerja Kelompok

Adanya kemampuan yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, diupayakan agar tidak menimbulkan dampak psikologis bagi peserta didik yang memiliki prestasi belajar rendah

Tujuan mengajar yang mungkin terwujud dengan metode ini bermacam-macam misalnya terkuasainya bahan pelajaran, terbinnya kerja sama, terjalinnya persatuan peserta didik.

Berdasarkan tujuan diatas maka peserta didik yang melakukan kegiatan belajar kelompok dapat saling belajar dari anggota kelompoknya, dilain pihak peserta didik sebagai makhluk sosial memiliki dorongan yang kuat untuk

¹⁶Ibid ., 72-73

menonjolkan dirinya kepada orang lain serta dapat diambil suatu manfaat untuk meningkatkan proses belajar, dan digunakan untuk memperluas komunikasi antar peserta didik.

Kelompok dapat dibuat berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Perbedaan individu dalam belajar, terutama apabila kelas itu bersifat heterogen dalam belajar.¹⁷
- 2) Perbedaan minat belajar. dengan pertimbangan ini, kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri atas para peserta didik yang mempunyai minat yang sama.
- 3) Pengelompokan berdasarkan jenis pekerjaan yang akan diberikan.
- 4) Pengelompokan berdasarkan wilayah tempat tinggal. Artinya, peserta didik yang tinggal dalam satu kelompok sehingga memudahkan koordinasi kerja.

Dilihat dari segi waktu dan cara pembentukan kelompok maka metode ini ada beberapa macam:

- 1) Kerja kelompok jangka pendek

Kelompok ini dapat dilaksanakan dalam kelas dalam waktu yang singkat 20 menit, dan kelompok ini berguna agar peserta didik tertanam rasa saling membantu dan kerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas. Disamping itu juga dimaksud menanamkan kepada diri peserta didik tentang pentingnya musyawarah dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat.

¹⁷Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 73.

2) Kerja kelompok jangka menengah

Kerja kelompok jangka menengah ini diadakan karena kepentingan untuk penyelesaian unit-unit pelajaran, yang akan lebih baik apabila dikerjakan dengan cara bersama-sama.

3) Kerja kelompok jangka panjang

Kelompok ini dinamakan kelompok studi. Suatu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan biasanya kelompok ini berakhir kalau telah berlangsung kenaikan kelas atau selesai belajar pada suatu tingkat.¹⁸

Kelompok ini dinamakan kelompok studi. Suatu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dan biasanya kelompok ini berakhir kalau telah berlangsung kenaikan kelas atau selesai belajar pada suatu tingkat.¹⁹

Pertimbangan dasar dalam pemilihan kelompok biasanya didasarkan atas pemilihan teman yang menurutnya lebih dekat atau khusus. Dalam proses belajar mengajar cara tersebut memiliki keuntungan, yaitu menimbulkan konsentrasi dalam belajar, memudahkan hubungan kepribadian dan dapat menimbulkan motivasi belajar.

Untuk kelompok yang di bagi berdasarkan kemampuan peserta didik tugas guru sebagai pembimbing lebih berat, karena harus secara cermat memerhatikan peserta didik yang lemah agar jangan terlalu di rugikan sedangkan bagi yang cerdas jangan sampai ada anggapan bahwa dengan adanya kelompok justru tidak

¹⁸Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet VI ; Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 306-307

¹⁹Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet VI ; Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 306-307

memberi manfaat baginya. Dalam hal ini guru harus memberikan tugas kepada yang lebih cerdas untuk membantu teman-temannya yang lemah.

Menurut Crow and Crow dalam Zakiah Daradjat, ciri-ciri anak yang superior ialah:

1. Observasinya tajam, cepat dan jelas dalam mengatasi pelajaran.
2. Cepat memberikan jawaban apabila menerima pertanyaan.
3. Pemahaman yang baik dan teratur.
4. Pemikiran yang terang dan logis

Sementara ciri-ciri anak yang lamban adalah:

1. Perhatian kurang dan jangkaunnya pendek.
2. Interesnya rendah.
3. Mempunyai kesukaran-kesukaran dalam memusatkan pikiran.
4. Sukar berpartisipasi dalam kegiatan akademis dan social.
5. Mudah menjadi bingung dalam menghadapi masalah.²⁰

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok haruslah memperhatikan cara belajar peserta didik yang berbeda-beda karena sudah jelas ada beberapa peserta didik mampu menerima pelajaran dengan cepat dan ada juga yang lamban.

Kelebihan metode kerja kelompok:

1. Membuat pembelajar aktif mencari bahan untuk menyelesaikan tugasnya.
2. Menggalang kerjasama dan kekompakan dalam kelompok; dan
3. Mengembangkan kepemimpinan peserta didik dan pembelajaran keterampilan berdiskusi dan proses kelompok.

²⁰Ibid., 305

Kelemahan metode Kerja kelompok

1. Kerja kelompok hanya memberi kesempatan kepada peserta didik yang aktif dan mampu untuk berperan, sedangkan peserta didik yang tidak aktif, tidak berbuat apa-apa.
2. Memerlukan fasilitas yang beragam baik untuk fasilitas fisik dan ruangan maupun sumber-sumber belajar.²¹

Agar pemakaian metode kerja kelompok lebih aktif dan dapat berlangsung dengan lancar dan tertib perlu dikemukakan disini langkah-langkah metode kerja kelompok sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah persiapan pelaksanaan metode kerja kelompok, yaitu:
 - a. Memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik
 - b. Menentukan waktu, tempat dan masalah yang akan dibahas dan segala fasilitas yang perlu dipersiapkan.
 - c. Menetapkan pimpinan kelompok dan penulisnya.
- 2) Langkah-langkah pelaksanaan Metode kerja kelompok
 - a. Guru dan peserta didik mengelompokkan pelajaran. Jumlah kelompok harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai.
 - b. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok peserta didik untuk dipelajari dan dikerjakan.
 - c. Peserta didik dalam kelompoknya mempelajari materi yang sama
 - d. Kerja menjadi lebih baik.

²¹Ibid., 303

- e. Guru tidak hanya menilai terhadap hasil pekerjaan yang diperoleh tetapi juga cara kerja sama tiap-tiap kelompok.

Dari penjelasan di atas penulis dapat simpulkan bahwa metode ceramah dan kerja kelompok. Metode ini merupakan kombinasi antara kegiatan menguraikan materi pelajaran dengan kegiatan kerja kelompok yang diterapkan oleh guru dalam rangka menciptakan situasi belajar yang didalamnya peserta didik dapat belajar bersama-sama, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang maksimal. Kata dan yang digunakan oleh penulis adalah (kombinasi) untuk penerapan metode ceramah dan kerja kelompok.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar²²

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat urgen dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya.²³ Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku, sementara pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri

²²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Offline*, diakses tanggal 21 Juli 2018

²³M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Cet I ; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2015), 15-16

peserta didik . Penyediaan kondisi dapat dilakukan dengan pendidik (guru) atau ditemukan sendiri oleh individu (belajar secara otodidak).²⁴

Pembelajaran yang aktif tidak terlepas dari peran guru yang aktif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan sumber belajar atau lingkungan belajar yang mendukung, kondisi pembelajaran yang efektif harus mencakup tiga faktor penting, yakni:²⁵

1. Motivasi belajar (kenapa perlu belajar)
2. Tujuan belajar (apa yang di pelajari)
3. Kesesuaian pembelajaran (bagaimana cara belajar)

Berdasarkan kondisi tersebut, pada kegiatan pendahuluan dalam belajar perlu dilakukan penyampaian tujuan pembelajaran dan kegiatan membangkitkan motivasi belajar bagi peserta didik aktivitas lain yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan adalah apersepsi yakni mengecek pemahaman awal peserta didik, agar mereka “siap” menerima informasi atau keterampilan baru.

Hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru adalah prinsip belajar efektif, yakni sebagai berikut:

1. Peserta didik akan belajar dengan baik jika mereka “siap” untuk belajar
2. Belajar akan lebih “kaya” jika materi ajar digunakan atau diterapkan
3. Peserta didik akan belajar dengan baik jika pengetahuan yang dipelajari “bermanfaat”

²⁴Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet III; Jakarta : PT Bumi Aksara 2015), 40

²⁵Ibid., 41

4. Pembelajaran yang “berhasil” akan merangsang peserta didik untuk belajar lebih lanjut.²⁶

Pada pembelajaran lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan, yaitu berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasi isi pembelajaran, menyampaikan isi materi, dan mengelola pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kajian inti dari pembelajaran adalah metode pembelajaran. Ini salah satu faktor yang akan mempengaruhi dari pada efektifnya proses pembelajaran.

Pernyataan diatas tentang efektifnya pembelajaran adalah suatu upaya yang menjadikan pembelajaran lebih hidup, aktif, dan menciptakan suasana kelas kondusif antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar melalui pendekatan dan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia. Itu semua tidak terlepas juga dari bagaimana seorang guru berpenampilan, berperilaku, dan yang terpenting bagaimana merancang dan menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai macam metode belajar yang diketahui.

Pengertian pembelajaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai setelah selesai diselenggarakan suatu proses pembelajaran. Dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran hal yang terpenting adalah kebutuhan peserta didik, mata pelajaran, dan pendidik itu sendiri. Untuk merumuskan tujuan pembelajaran kita harus mengambil suatu rumusan tujuan dan menentukan tingkah laku peserta didik yang spesifik yang mengacu ketujuan tersebut

²⁶Ibid., 42

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk menunjukkan kesatuan nasional.²⁷

Dari penjelasan diatas ada beberapa tujuan pendidikan agama Islam antara lain

1. Ada beberapa tujuan pendidikan Islam:

a). Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara yang lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Tujuan umum ini dengan kerangka yang sama. Bentuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah di didik , walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkat-tingkat tertentu.²⁸

²⁷Akmal Hawi, *Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet;I : Jakarta : PT Rajawali pers 2013), 19.

²⁸Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 29

b). Tujuan Akhir

Pendidikan islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk insane kamil dengan iman dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Perasaan, lingkungan dan pengalaman dapat mempengaruhinya. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Orang yang suka takwa dalam bentuk insan kamil, masih perlu mendapatkan pendidikan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan, sekurang-kurangnya pemeliharaan supaya tidak luntur dan berkurang, meskipun pendidikan oleh diri sendiri dan bukan dalam pendidikan formal.²⁹

c). Tujuan sementara

Pada tujuan sementara bentuk insan kamil pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa cirri pokok sudah kelihatan pada pribadi peserta didik. Tujuan pendidikan Islam seolah-olah merupakan suatu lingkaran kecil. Semakin tinggi tingkatan pendidikannya. Lingkaran tersebut semakin besar. Tetapi sejak dari tujuan pendidikan tingkat permulaan, bentuk lingkarannya harus sudah kelihatan. Bentuk liingkarannya inilah yang menggambarkan insane kamil itu disinilah barangkali perbedaan yang mendasar bentuk tujuan pendidikan Islam dibandingkan dengan pendidikan lainnya.

²⁹Ibid., 30.

d). Tujuan Operasional

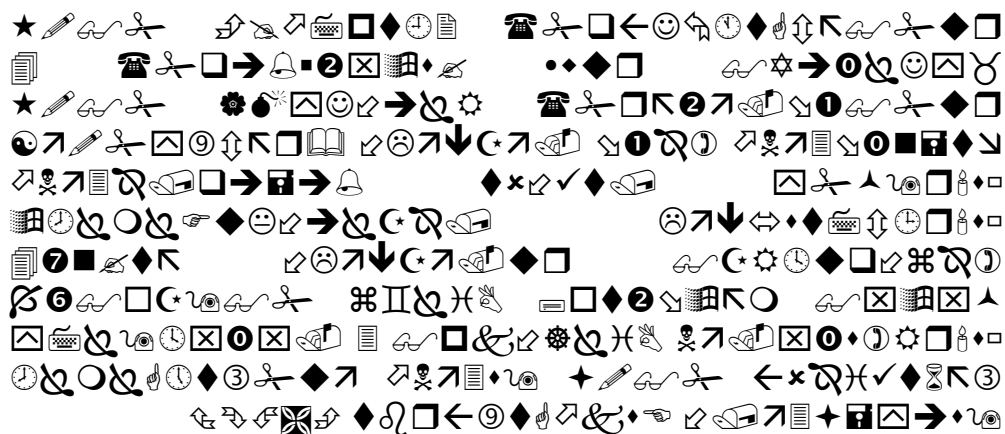
Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari peserta didik suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian. Untuk tingkat yang paling rendah, sifat yang berisi kemampuan dan keterampilan yang ditonjolkan. Misalnya, ia dapat berbuat, terampil melakukan, lancar mengucapkan, mengerti, memahami, meyakini dan menghayati adalah soal kecil. Dalam pendidikan hal ini terutama berkaitan dengan kegiatan lahiriyah, seperti bacaan dan kaifiyat sholat, akhlak dan tingkat laku.

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah Swt. Serta berakhalk mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual pada tingkat yang diharapkan. Menerima tanpa keraguan sedikit pun tentang keraguan sedikit pun akan kebenaran ajaran agama Islam, bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.

Bahkan tujuan pendidikan bukan sekedar upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan, melainkan termaksud upaya memupuk rasa persatuan dan kesatuan antara kaum muslimin, agar berpegang teguh kepada tali Allah. Firman Allah Swt.

Dalam Q.S. Ali Imran (03) : 103



Terjemahnya :

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”. Q.S. Ali Imran (3) : 103.³⁰

Menurut H.M. Arifin dalam buku Zakiah Darajat, mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam dengan benar sesuai dengan pengetahuan

³⁰Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 2005), 93

agama”.³¹ Sedangkan menurut Ahmad D. Marimbah dalam buku Nur Uhbiyati tujuan Pendidikan Agama Islam terdiri atas empat macam, yaitu:

1. Mengakhiri usaha.
2. Mengarahkan usaha.
1. Tujuan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain, baik berupa tujuan-tujuan batu maupun tujuan lanjutan dari tujuan pertama.³²

Berpedoman dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.

Dengan demikian, jelas tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

³¹Zakiah Daradjat, *Dkk Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Cet XIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 31

³² Nur Uhbiyat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Cet II; Bandung: PT Pustaka setia, 1998), 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tetap apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.³³

Selanjutnya menurut Bogdad dan Taylor yang dikutip oleh Andi Prastowo bahwa “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif dan perilaku yang diamati”³⁴

Penulis berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmia, Suatu pendekatan praktek, Ed.II*, (Cet. IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993). 209

³⁴Andi Prasetowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. Jogjakarta Ar-Ruzz Media 2016),22

menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apa bila menggunakan pendekatan kualitatif.³⁵

Alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini, adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan respondent.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap nilai yang dihadapi.

Penulis lebih mendekatkan kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah dan data menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut implementasi pembelajaran PKB (peningkatan kemampuan berpikir) terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 PALU

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*. 209

B. Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek atau sasaran lokasi peneliti adalah SMK Negeri 3 PALU Kecamatan Lolu selatan tepatnya berlokasi di Jalan Tanjung Santigi No 19 Palu RT 01 RW 02.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang megawasi kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lapangan yaitu di sekolah SMK Negeri 3 Palu. Sesuai dengan lebih terfokus pada “Efektifitas Penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok untuk tercapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan adalah sumber yang dapat memberikan keterangan atau data yang dapat diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data penelitian di SMK Negeri 3 Palu adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan peserta didik.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data diantaranya informasi, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (interview) oleh Penulis yang terdiri dari kepala sekolah, wakasek

kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di SMK Negeri 3 Palu.

Menurut Husen Umar, pengertian data primer adalah (“data yang didapat melalui sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti”).³⁶

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data skunder yang diperoleh adalah berupa data jumlah penduduk, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

Untuk lebih memperjelas pengertian dari data skunder ini, penulis kembali menuliskan kutipan dari Husen Umar, sebagai berikut:

Data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data skunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.³⁷

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui teknik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum SMK Negeri 3 Palu. Seperti syarat, keadaan guru, peserta didik, wakasek kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan. Dalam hal ini Penulis menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) serta buku-buku yang berhubungan dengan judul proposal skripsi ini.

³⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (akarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 42.

³⁷Ibid., 46.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data yang paling utama dilakukan adalah melihat apa yang ingin dilihat, mendengarkan apa yang ingin didengarkan, dan melakukan apa yang ingin menjadi keinginannya (mengamati). Kemudian mengobservasi dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya. Kemudian menyusun Instrumen, tes, dengan menggunakan kuesioner atau angket.³⁸

Adapun tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*Teknik Observasi*)

Buku yang berjudul “Metode *Research* Penelitian Ilmia” S. Nasution berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”.³⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respondent yang diamati tidak terlalu besar

Metode ini digunakan penulis untuk meneliti keadaan sekolah keseluruhan. Proses pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana yang dimiliki, guru agama Islam, fasilitas dan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Sebagaimana dikemukakan oleh Emzir.

Observasi dapat diklarifikasikan dalam berbagai bentuk yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakannya. Peneliti harus memperoleh informasi data sendiri melalui

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet.XIII; Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), 223-225.

³⁹Ibid., 106

pengamatan terhadap gejala-gejalanya atau pengamatan orang lain yang sudah dilatih peneliti terlebih dahulu untuk tujuan tersebut.

2. Wawancara (*Teknik Interview*)

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,⁴⁰ dengan cara tanya jawab antara dua orang dengan situasi saling berhadapan dengan orang lain, untuk mendapatkan informasi kepada orang yang diteliti.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin dan menggabungkan dua metode sekaligus. Dalam interview ini peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak disampaikan kepada responden atau informasi tetapi juga tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul saat interview sedang berlangsung. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang Efektifitas Penerapan metode ceramah plus kerja kelompok untuk tercapainya tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu. Dengan menyiapkan *interview*.

3. Dokumentasi (*Teknik Dokumentasi*)

Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan, dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk peneliti.

Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting. Data ini memiliki objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet XVII; Bandung : Alfabeta CV, 2012), 137

sebagai tim peneliti. Informasi dari sumber dokumen sekolah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumen resmidan catatan pribadi.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu rumusan pada kategori dan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan untuk menganalisis data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaan dan pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial akademis dan ilmiah”.⁴² Sedangkan dalam buku *Metodologi Penelitian*.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Dalam mereduksi data, penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, memilah dan memilih data mana yang sesuai, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan

⁴¹H.M Sukardi, *Metode Peneltian Pendidikan Tidakan Kelas*, (cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), 47

⁴²Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Sosial Agama*, (Cet I : Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001), 191.

ini, termasuk didalamnya data tabel tentang keadaan guru dan peserta didik serta keadaan sekolah.

Reduksi ini diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Metthrew B. Milos dan A. Michel Huberman bahwa :

“Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman didapat dari penyajian tersebut”⁴³

3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Dedukasi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

⁴³Ibid., 18.

- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini Penulis mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama Penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini Penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMK Negeri 3 Palu. mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMK Negeri 3 Palu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di SMK Negeri 3 Palu

1. Sejarah SMK Negeri 3 Palu

SMK Negeri 3 Palu didirikan pada bulan Juni 1963 dengan nama STM Sintuvu yang dikelola oleh sebuah lembaga pendidikan Sintuvu Sulawesi tengah dengan membuka jurusan bangunan air dan mesin umum. Dalam rangka penyelamatan aset daerah maka pada bulan Juli 1968 STM Sintuvu berubah status dengan nama STM Pemerintah daerah Tk I Sulawesi tengah. Dan akhirnya pada tahun pelajaran 1996/1997 STM Negeri Palu berubah nama menjadi SMK Negeri 3 Palu.

Secara geografis, SMK Negeri 3 Palu terletak di lokasi yang strategis, sebabb dapat dijangkau dari berbagai jalur transportasi yang terdapat di kota Palu.

Batas-batas SMK Negeri 3 Palu yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Tanjung Dako
3. Sebelah selatan berbatasan dengan SMK Negeri 1 Palu
4. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga

Gambaran diatas mununjukan bahwa lokasi penelitian SMK Negeri 3 Palu sangat strategis, hal ini akan memberikan dampak positif serta kemudahan terhadap peserta didik yang hendak berangkat sekolah, karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun oleh sebagian peserta didik yang berjalan kaki.

Perlu dikemukakan bahwa sejak berdirinya SMK Negeri 3 Palu sudah mengalami beberapa pergantian pemimpin. Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai pemimpin SMK Negeri 3 Palu, dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel I

Nama-nama Yang Menjabat Sebagai Kepala SMK Negeri 3 Palu

NO	Nama	Periode Jabatan
1.	R. Waloejo	Kepala Sekolah STM Sintuvu
2.	Djamaluddin Hasibuan	Tahun 1975-1981
3.	Watidjan, B.SC	Tahun 1981 selama 3 bulan
4.	Kas Ngongo	Tahun 1981-1982
5.	Drs. Dj Sidabutar	Tahun 1982-1987
6.	Drs. H. Andi Hasanuddin	Tahun 1987-1999
7.	Drs. Purwanto	Tahun 1999-2004
8.	Drs. Asdin Lasamai	Tahun 2004-2005
9.	Drs. Hamdi Rudji	Tahun 2005-2007
10	Drs. Triyono	Tahun 2007 sampai sekarang

Sumber Data: Tata Usaha SMK Negeri 3 Palu 2018

Dari tabel di atas dipahami bahwa sejak berdirinya SMK Negeri 3 Palu terdapat 10 orang kepala sekolah yang sudah memimpin sekolah tersebut. Maka, masing-masing kepala sekolah tersebut selama menjabat tentunya sudah berbuat semaksimal mungkin untuk

melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan aktivitas belajar mengajar siswa dari waktu ke waktu.

2. Identitas SMK Negeri 3 Palu

a. Profil SMK Negeri 3 Palu

Nama Sekolah	: SMK Negeri 3 Palu
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Triyono, M. Pd
NIP	: 19601226 198603 1 011
Nomor SK dan tanggal pengangkatan	: 821.2/635/BKD/Tahun 2007
No. Pokok Sekolah Nasional	: 40203629
Alamat Sekolah	: Jl. Tanjung santigi No. 19 Sulteng
Telepon	: 0451-422192
Fax	: 0451-456397
E-mail	: smk3palu_2007@yahoo.co.id
Website	: http://www.smkn3palu.sch.id
No. SK dan Tanggal Pendirian	: 0293/0/1975, Tgl 1 Desember 1975

b. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Palu

1) Visi SMK Negeri 3 Palu

Mewujudkan mutu lulusan yang berimtak dan beriptek serta berdaya saing tinggi di erah global ,

2) Misi SMK Negeri 3 Palu

- a) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional.

- b) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir profesional dan berjiwa entrepreneur.⁴⁴
 - c) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, produktif, kreatif dan beretos kerja
 - d) Melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001-2008).
- 3) Program studi keahlian
- a. Teknik Pengelasan

Tujuan program studi keahlian teknik pengelasan adalah memberikan bekal kepada peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar berpotensi pada bidangnya. Serta mewujudkan keberlanjutan program studi dengan mengembangkan program-program kemitraan dan industri, asosiasi, dan instansi yang berkaitan dengan bidang pengelasan, baik nasional maupun internasional

b. Teknik Bangunan

Teknik Bangunan adalah bidang teknik yang berhubungan dengan analisa desain struktur bangunan, menilai suatu kekokohan dan kemampuan bangunan untuk memuat beban. Teknik bangunan mendidik peserta didik untuk komponen, kreatif dan pandai mendesain bangunan. Diharapkan para lulusan teknik bangunan menjadi Arsitek yang profesional kreatif dan inovatif.

⁴⁴Triyono, Kepala Sekolah di SMK Negeri 3 Palu, “Wawancara” Ruang kepala sekolah, tanggal 12 Juli 2018

c. Teknik Otomotif

Teknik Otomotif adalah salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bis dan truk. Tujuan menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dalam bidang pekerjaan yang bersifat rutin maupun tidak rutin secara mandiri mampu melakukan pengawasan dan bimbingan serta keterampilan menajeral.

d. Teknik Elektro

Teknik listrik atau teknik elektro adalah salah satu bidang ilmu teknik mengenai aplikasi listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknik listrik melibatkan konsep perancangan, pengembangan dan produksi perangkat listrik dan elektronik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

e. Teknik komputer dan informatika

Teknik komputer dan teknik informatika pada dasarnya adalah program yang sama. Cakupannya cukup luas, mulai dari fondasi teoritis mengenai perancangan teoritis mengenai perancangan algoritma, yaitu konsep yang melandasi pengembangan perangkat lunak, sampai kepada penerapan mutakhir berupa aplikasi robotika, kecerdasan buatan, bio-informatika, dan topik-topik menarik lainnya.

Tabel II

Jumlah Kompetensi Keahlian, Kelas dan Peserta Didik di SMK Negeri 3 Palu

No	Kompetensi	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1.	Teknik Konstruksi batu dan beton	3	88
2.	Teknik Konstruksi kayu	3	74
3.	Teknik Gambar bangunan	6	186
4.	Teknik pemesinan	6	144
5.	Teknik las	3	84
6.	Teknik kendaraan ringan	6	209
7.	Teknik sepeda motor	6	109
8.	Teknik pemanfaatan tenaga listrik	6	142
9.	Teknik audio dan video	5	62
10.	Teknik elektronika industri	1	90
11.	Teknik komputer dan jaringan	7	180
12.	Rekayasa perangkat lunak	6	176
	Jumlah	58	1625

Sumber Data: Tata Usaha SMK Negeri 3 Palu 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SMK Negeri 3 Palu terdapat 12 kompetensi keahlian, dengan jumlah kelas 58 ruangan, dan jumlah peserta didik sekitar 1625 orang.

4) Luas Lahan SMK Negeri 3 Palu

Status Lahan Sekolah : Milik Negara.

Luas Lahan Sekolah

a. Luas lahan tanpa bangunan : 13.352, 7 m²

b. Luas Bangunan : 13.009,8 m²

c. Jumlah Luas Lahan : 26.362,5 m²

5) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan merupakan pembimbing langsung peserta didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan peserta didik dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi oleh adanya kualitas peserta didik tersebut. Seiring dengan perkembangan dan semakin pesatnya kemajuan SMK Negeri 3 Palu maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri. Salah satunya dilakukan melalui penambahan tenaga guru yang sesuai dengan kompetensinya dengan harapan bahwa peserta didik mencapai kompetensi yang menjadi tujuan yang dicapai dalam pembelajaran. SMK Negeri 3 Palu menambah tenaga kependidikan sebagai bentuk penataan dan perwujudan menuju lembaga pendidikan yang berkualitas. Sesuai dengan observasi penulis, SMK Negeri 3 Palu saat ini memiliki tenaga pendidik yang cukup memadai. Hal ini akan dikemukakan pada tabel di bawah ini

Tabel III

Daftar Tenaga Guru SMK Negeri 3 Palu
Tahun 2017/2018

NO	Tenaga Pendidik	Jumlah	KET
1.	D3	2 Orang	
2.	S1	107 Orang	
3.	S2	24 Orang	
	Jumlah	133 Orang	

Sumber Data: Tata Usaha SMK Negeri 3 Palu 2018

Berdasarkan data tabel diatas bahwa jumlah guru memiliki jenjang pendidikan yang strata satu (S1) 107 orang, strata dua (S2) 24 orang, sedangkan yang tingkat Deploma sebanyak 2 orang.

Sedangkan tenaga kependidikan SMK Negeri 3 Palu berjumlah orang. Hal ini di perjelas melalui tabel berikut ini

Tabel IV

Daftar Tenaga Kependidikan SMK Negeri 3 Palu
Tahun 2017/2018

No	Jumlah Tenaga Kependidikan	Jumlah	KET
1.	SLTA	7 Orang	
2.	SI	3 Orang	
	Jumlah	10 Orang	

Sumber Data: Tata usaha SMK Negeri 3 Palu 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa jumlah tenaga kependidikan yang ada di SMK Negeri 3 Palu sebanyak 10 orang, yaang berjenjang pendidikan SLTA dan Strata S1

6) Keadaan Peserta didik SMK Negeri 3 Palu

Keberadaan peserta didik merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kaitanya dalam hal ini SMK Negeri 3 Palu tahun ajaran 2017-2018 memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar. Hal ini akan di kemukakan melalui tabel berikut ini:

Tabel V
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2017-2018

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	532	64	596
2	XI	426	43	469
3	XII	425	40	465
	Jumlah	1383	147	1530

Sumber Data: Tata usaha SMK Negeri 3 Palu 2018

Berdasarkan tabel diatas SMK Negeri 3 Palu pada tahun ajaran 2017-2018 memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar, yaitu peserta didik 1,530 yang terdiri dari laki-laki 1,383 dan peserta perempuan 147.

7) Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan proses belajar di SMK Negeri 3 Palu dalam hal ini seperti gedung dan fasilitas lainnya yang diharapkan kesemuanya menjadi faktor

pendukung di dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran secara langsung. Untuk lihat secara jelas dapat di perhatikan pada tabel yang terlampirkan pada halaman lampiran.

B. Efektifitas Penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu

Dalam hal ini, kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Palu, guna mencapai suatu tujuan dalam pengajaran yaitu agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pemilihan metode mengajar harus sesuai dengan materi dan bisa menarik perhatian peserta didik.

Pada dasarnya tidak ada metode yang jauh sempurna maka metode mengajar harus sesuai dengan minat perhatian peserta didik dengan materi yang diajarkan. metode di laksanakan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Metode membantu siswa dalam menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ini sejalan dengan apa yang di ungkapkan oleh Kepala Sekolah Sekolah SMK Negeri 3 Palu sebagai berikut:

Keterampilan guru maupun penerapan metode dalam pembelajaran sangat penting untuk di perhatikan. Karena suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika guru mampu menerapkan dan pandai dalam memilih suatu metode yang di sesuaikan dengan materi serta kondisi para peserta didiknya. Dan kemenarikan dari suatu metode dari pembelajar di tentukan dari kreativitas dari guru itu sendiri, agar tidak bersifat monoton dan membosankan bagi peserta didik⁴⁵

⁴⁵I Nyoman P. Miasa, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palu, “Wawanacara” Ruang Kepala Sekolah Tanggal 15 Juli 2018

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode ceramah dan metode kerja kelompok yang di gunakan atau dilaksanakan di SMK Negeri 3 Palu ini guna untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang berlangsung.

Dengan kedua metode ini peserta didik bukan hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi juga dapat mengeluarkan pendapat mereka dihadapan anggota kelompok lain, misalnya pada waktu diskusi berlangsung komunikasi peserta didik dengan peserta didik yang lain mengenai maksud pembahasahan tersebut, atau ketika guru memerintahkan salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, peserta didik tersebut dengan percaya diri tampil mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Adapun yang menjadi target guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu dalam penerapan metode ceramah dan kerja kelompok yaitu agar siswa mampu berkomunikasi aktif dan efektif serta mampu memahami pelajaran dengan ide pemikiran sendiri sehingga apabila ada persoalan mengenai materi peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan alur pemikiran sendiri.

Sebagai lembaga pendidikan yang formal yang di berikan amanah untuk mendidik, membina dan membimbing peserta didik untuk lebih mengembangkan potensi kongnitif (pengetahuan, psikomotorik (keterampilan), dan yang lebih utama di utamakan adalah nilai efektif (sikap) peserta didik yang merupakan suatu ikhtiar untuk mengunggah *fitrah insaniyah* sehingga peserta didik bisa menjadi penganut atau pemeluk agama yang taat dan baik (*insan kamil*), SMK Negeri 3

Palu telah mengambil peran dan upaya dalam mengembangkan potensi tersebut bagi semua peserta didik didalam program pendidikan dan pembelajaran. Namun dalam upaya tersebut diakui oleh beberapa guru SMK Negeri 3 Palu khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam bahwa tidak semudah membalikan telapak tangan.

Dalam pendidikan kurikulum merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Dengan adanya kurikulum 2013 guru lebih mudah dalam memilih metode yang digunakan. Untuk mencapai keefektifan dalam proses pembelajaran. SMK Negeri 3 Palu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara antara penulis dan wakasek kurikulum.

Penerapan Kurikulum 2013 (K13) di SMK Negeri 3 Palu sudah diterapkan dari tahun 2013, bahkan SMK Negeri 3 Palu merupakan sekolah yang pertama kali menerapkan Kurikulum 2013 (K13), SMK Negeri 3 Palu di anggap berhasil menerapkan K13 hal ini dilihat dari penggunaan metode-metode, strategi, dan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran, kemudian terlihat juga pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan kreativitas guru dalam mengelolah kelas.⁴⁶

Dari pernyataan yang disampaikan oleh wakasek kurikulum di SMK Negeri 3 Palu diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan adanya kurikulum (K13) guru juga dapat menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

⁴⁶I Nyoman P. Miasa, Wakasek Kurikulum SMK Negeri 3 Palu “Wawancara” Ruang Wakasek Kurikulum Tanggal 14 Juli 2018

Efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan target yang dilaksanakan proses pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat pada beberapa aspek antara lain: pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, pemberian nilai yang adil, dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang baik..

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai pembelajaran yang efektif sangat didukung oleh kinerja guru dan fasilitas pendidikan yang lengkap, memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengatakan:

Mengenai keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu, sudah dikatakan efektif apabila guru pendidikan agama islam mampu membawakan materi pelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai mengenai efektifitas ini tidak terlepas dari efektifnya metode pembelajaran.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa disini yang lebih dibutuhkan dan berpengaruh terhadap keefektifan peran guru dalam mengelola bahan ajar serta penggunaan metode yang tepat terhadap materi yang sesuai, hal ini dapat mendukung keefektifan penerapan metode ceramah dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu

⁴⁷Nawir, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Palu, "Wawancara", di ruang guru, pada tanggal 17 Juli 2018

Metode ceramah dan metode kerja kelompok penerapannya di sekolah SMK Negeri 3 palu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak sekali memberi manfaat bagi siswa. Hal ini dikarenakan metode ceramah dan metode kerja kelompok dapat memberikan gambaran materi pembelajaran dengan sangat jelas.⁴⁸

Lanjut hasil wawancara guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

Penerapan metode ceramah dan kerja kelompok akan efektif apabila digunakan sesuai dengan porsi penggunaan yang sesuai dengan materi yang sinkron dengan metode tersebut misalnya metode ceramah dan kerja kelompok akan sesuai dan sinkron apabila digunakan dengan materi pendidikan agama Islam tentang materi-materi yang layak untuk didiskusikan. Jika seperti itu maka metode kerja kelompok akan efektif . untuk penggunaan metode ceramah sebenarnya berlaku untuk setiap penggunaan metode lainnya, misalnya tidak bisa dipungkiri saat penggunaan metode kerja kelompok diskusi, sebagai pengantar 10-15 menit seorang guru tidak lepas dari penggunaan metode ceramah. Begitu juga dengan penerapan metode-metode yang lainnya selalu menggunakan metode ceramah sebelum masuk pada metode berikutnya.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode ceramah dan kerja kelompok akan efektif apabila disesuaikan dengan bahan ajar dan materi yang akan kita gunakan pada saat itu. Kesesuaian antara materi dan penggunaan metode yang tepat mendukung efektifnya sebuah metode yang kita terapkan. Dan di SMK Negeri 3 Palu ini penerapan metode ceramah dan kerja kelompok sudah efektif hal ini sejalan dengan hasil wawancara antara penulis dan peserta didik SMK Negeri 3 palu.

⁴⁸Hasan, guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Palu “Wawancara”, Ruang guru pada tanggal 14 juli 2018.

⁴⁹Siti Hadra, guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Palu “Wawancara”, Ruang guru pada tanggal 14 juli 2018.

Ketika guru mengajar kami, guru biasanya hanya sekedar menjelaskan isi materi, ini sangat membosankan bagi saya, apalagi ketika materi susah untuk di pahami, tetapi ketika ibu guru. Membagi kelompok untuk saling berdiskusi saya pun bisa menyampaikan apa-apa saja yang belum saya pahami. Dan saya bersama teman-teman yang lain bisa saling tanya jawab.⁵⁰

Hal senada juga dikemukakan oleh peserta didik yang lain seperti dalam wawancaranya sebagai berikut:

Sejak pengajaran seperti yang diajarkan oleh ibu guru seperti ini kami merasa tidak terlalu bosan ketika pembelajaran berlangsung karena dengan adanya tugas kerja kelompok yang di berikan oleh ibu kepada kami, dengan adanya kerja kelompok ini kami bisa lebih akrab lagi dan bisa berdiskusi tentang materi yang berikan oleh guru.⁵¹

Dari semua peserta didik yang di wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa mereka senang jika guru itu tidak hanya menjelaskan didepan tapi harus juga memberikan gambaran yang nyata tentang pembahasan materi.

Dengan adanya penerapan metode ceramah yang digabungkan dengan metode kerja kelompok peserta didik akan lebih senang karena yang berhubungan dengan materi jadi bukan hanya menjelaskan materi tersebut, tetapi ada juga pembagian belajar kelompok oleh guru kepada peserta didik.

⁵⁰Abdi, Peserta Didik SMK Negeri 3 Palu, “Wawancara” di ruang kelas pada tanggal 15 Juli 2018.

⁵¹Reski Fitra Ramadhan peserta didik SMK Negeri 3 Palu “Wawancara”, Ruang kelas tanggal 15 Juli 2018.

C. Kendala dan Solusi Penerapan Metode Ceramah dan Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Palu

Pada dasarnya segala aktifitas manusia dipermukaan bumi ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang teruji secara alami, yang selalu beriringan dan berjalan dengan gerak langkah aktifitas manusia sehingga tidak sedikit orang yang melakukan kegiatan apapun bentuknya sering mengalami hambatan. Penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu tidak terlepas dari faktor penghambat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil *wawancara* dengan guru Pendidikan Agama Islam.

Yang menjadi faktor kendala dan hambatan dalam menerapkan metode ceramah dan kerja kelompok berasal dari guru yaitu dalam proses pembelajaran jika guru belum terlalu memahami metode yang akan digunakan pada saat mengajar dia akan mengalami kesulitan apalagi ketika guru hanya menjelaskan materi dari akhir sampai selesainya kegiatan belajar mengajar.⁵²

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode ceramah dan kerja kelompok masih mengalami banyak beberapa hambatan yaitu dalam proses pembelajaran guru biasa hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajarannya monoton di dalam ruangan masih kurangnya guru yang menerapkan metode ceramah dengan gabungan metode lainnya ini terkadang membuat peserta didik merasa jenuh karena mereka diharuskan mendengar penjelasan guru pembelajaran sampai akhir materi.

Ada beberapa faktor penmgambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapka metode ceramah dan kerja kelompok di SMK Negeri 3 Palu

⁵²Siti Hadra, guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Palu “*Wawancara*”, Ruang guru pada tanggal 14 juli 2018

Menurut saya kekurangan dalam kerja kelompok adalah ada teman yang hanya berdiam diri dan hanya saling mengandalkan satu sama lain terkadang teman-teman ada yang serius dalam diskusinya dan ada juga yang sebagai pendengar dari presentasi teman lainnya itulah yang terkadang membuat saya cukup jenuh dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam⁵³

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat penerapan metode ceramah dan kerja kelompok adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dan cara peserta didik yang berbedah-bedah. Dimana ada peserta didik yang cukup memahami pemberian materi dengan cara menjelaskan saja tetapi ada juga yang suka ketika proses pembelajaran berlangsung.

1. Dalam penerapan, metode ceramah dan kerja kelompok memerlukan waktu yang lebih banyak dibanding dengan metode yang lain, hal ini dikarenakan dalam penerapan metode ceramah dan kerja kelompok disamping menjelaskan teori pembelajaran juga mempraktikkan isi pembelajaran.

Metode ceramah dan kerja kelompok adalah metode pembelajaran dengan cara mempraktikkan teori pembelajaran yang dilakukan dengan jalan metode ceramah.

⁵³ Alfiansyah, Peserta didik SMK Negeri 3 Palu “Wawancara” Ruang guru SMK Negeri 3 Palu Tanggal 18 Juni 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian di lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan yang dimaksud dengan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penuturan lisan secara langsung kepada peserta didik di depan kelas disertai gabungan metode kerja kelompok yang diharapkan peserta didik bukan hanya menerima materi dengan mendengar saja tetapi juga dengan berkelompok dan saling berdiskusi satu sama lain.

Metode kerja kelompok, metode pembelajaran tersebut membuat peserta didik bisa lebih mengasah kemampuan berfikirnya dan merupakan salah satu faktor keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Palu biasanya menerapkan metode ceramah dan metode kerja kelompok. Penerapan metode tersebut bertujuan untuk memberikan instruksi pembelajaran. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran.
- b. Menyusun materi yang akan di ajarkan.
- c. Menyiapkan garis besar langkah-langkah ceramah dan kerja kelompok yang akan di lakukan.

d. Pengaturan tempat duduk di sesuaikan materi dalam pembelajaran.

2. Penerapan metode ceramah dan kerja kelompok dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 3 Palu, tidak terlepas dari faktor kendala dan hambatan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam yang pertama . kurangnya buku Pendidikan Agama Islam, rendahnya pemahaman guru terhadap penerapan metode ceramah dan kerja kelompok, dan kemampuan peserta didik yang berbedah-bedah merupakan salah satu kendala. Pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka penulis, dapat di usulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 3 Palu perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar para peserta didik tidak merasa tegang bosan ketika pembelajaran materi pendidikan agama Islam di kelas. Pelajaran diberikan oleh guru memberikan kesan menarik agar peserta didik terpicu untuk belajar dengan giat dalam mengulang pelajaran yang di berikan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedemikian rupa.

2. Hendaknya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan motivasi dan bimbingan kepada para peserta didik di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan perpaduan metode ceramah dan kerja kelompok, sehingga efektifitas penerapan metode ceramah dan

kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Walaupun jenis penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Palu cukup baik dan memenuhi kebutuhan peserta didik, hendaknya guru memakai dan memanfaatkan dengan baik, efektif dan seefisien mungkin dan dalam penerapan metode ceramah dan kerja kelompok pada Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasih Ahmad Mujin, Kholidah Lilik Nur, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II ; Bandung : PT Refika Aditama, 2013.
- Daradjat Zakiah, Daradjat *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet VI ; Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Andi Prasutowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Jogjakarta Ar-Ruzz Media 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Daradjat Zakiah, *Dkk Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet XIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Semarang: Toha Putra, 2005.
- Daradjat Zakiah, Daradjat *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet VI ; Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Getteng Abdulrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Humaniora 2010
- Hawi Akmal, *Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam*, Cet;I : Jakarta : PT Rajawali pers 2013.
- <https://www.google.co.id/amp/s/dansite.wordpress.com/Pengertian-Efektifitas-Pembelajaran/> diakses tanggal 17 Juni, 2018.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline*, diakses tanggal 21 Desember 2017
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline*, diakses tanggal 21 Juli 2018
- . *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. I ; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- M, Asad Hafids , *“EFektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Metode Kerja Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI Ips 1 dan 2 di SMA Kolombo, Sleman,*

Yogyakarta”’, 2009, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Cet I ; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2015.

Marimba Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet VI ; Jakarta: PT. Al-ma’arif,

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdyakary,. 2004.

Nasih Ahmad Mujin, Kholidah Lilik Nur, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,

Pusat pembinaan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.III; Jakarta: Balai Pustaka,1990

Rahmat Abdul, “*Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Mata Pembelajaran PAI Siswa kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo*”, 2010 Jurnal Universitas Negeri Gorontalo

Rosyada Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Cet III; Jakarta: Kencana, 2007.

Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, Cet II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016.

Sani Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Cet III; Jakarta : PT Bumi Aksara 2015.

Sarti, “*Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ongka Malino Kecamatan Ongka Malino*” 2015 Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Sudjana Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar baru, 1984.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cet XVII; Bandung : Alfabeta 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sukardi H.M Sukardi, *Metode Peneltian Pendidkan Tidakan Kelas*, Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara 2015.

- Sukardi H.M, *Metode Peneltian Pendidkan Tidakan Kelas*, Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara 2015
- Sukmadinata Nana Syaodih Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metodologi Sosial Agama*, Cet I : Bandung; Remaja Rosda Karya, 2001.
- Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Cet I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013.
- syahid Ahmad. *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi*, Cet.II ; Jember : Sains, 2008.
- Uhbiyat Nur, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet II; Bandung: PT Pustaka setia, 1998.
- Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Terisi Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- - *Prosedur Penelitian Ilmia, Suatu pendekatan praktik*, Ed.II, Cet. IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- - *Prosedur Penelitian Ilmia, Suatu pendekatan praktek*, Ed.II, Cet. IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993). 209

Lampiran : 1

DAFTAR TABEL KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA

KEPENDIDIKAN

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Buah / Unit	Ket.
1.	Ruang Belajar Peserta Didik	59	BAIK
2.	Ruang Guru	1	BAIK
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	BAIK
4.	Perpustakaan	1	BAIK
5.	Uks	1	BAIK
6.	Tata Usaha	1	BAIK
7.	Meja	1792	BAIK
8.	Kursi	1792	BAIK
9.	Kantin	7	BAIK
10.	Ruang Praktek	27	BAIK
11.	Papan Tulis	60	BAIK
12.	Lapangan Olahraga	3	BAIK
13.	Komputer	90	BAIK
14.	Infokus	32	BAIK
15.	Mushallah	1	BAIK
16.	MCK	6	BAIK
17.	Ruang Osis	1	BAIK
18.	Ruang Wakasek	1	BAIK
19.	Ruang Meeting Kepsek	1	BAIK

20.	Ruang Server	1	BAIK
21.	Ruang Aula	1	BAIK
22.	Ruang Bimbingan Konseling	1	BAIK
23.	Bisnis Center	1	BAIK
24.	Gudang	1	BAIK
30.	Laboratorium	2	BAIK

Sumber Data : Arsip SMK Negeri 3 Palu

TABEL

KEADAAN GURU DI SMK NEGERI 3 PALU

NO URT	N O	NAMA	NIP	MAPEL/ KOMP KEAHLIAN
1	1	Drs. Abbas	19550615 198602 1 004	PKN
2	2	Drs. H.Imam Sutarto	19631208 198903 1 012	
3	3	Dra. Rita Pontoh	19560606 198109 2 001	
4	4	Dra. Milka Sanu	19671011 199303 2 006	
5	5	Drs. Djalal Nani, M.Pd	19640213 199403 1 005	
6	1	Hj. Maryam Laese, S.Fil.I.	19550312 198503 2 002	AGAMA
7	2	Aisyah R. Shi	19571231 198703 2 013	
8	3	Idris, S.Ag	19721031 200903 1 001	
9	4	Nawir, S. Ag	19720612 200604 1 005	
10	5	Meri, S.Th	19691010 200501 2 005	
11	6	Peniel, S.Th	19720408 200701 1 033	
12	7	I Wayan Sudiana, S.Ag,M.Si	19781203 200312 1 002	
13	8	Syahr Mahuju, BA	19580414 198403 1 012	
14	9	Asrina, S.Pd.I	19690318 200903 2 001	
15	1	Drs. Asri	19620812 198411 1 003	BHS INDONESIA
16	2	Dra. Dalwahu.Manawing	19631115 199003 2 006	
17	3	Israwati,S.Pd	19700901 199303 2 006	
18	4	Drs. Djuanda K., MA	19590525 198303 1 022	

19	5	Masri, S.Pd., S.Ag	19610209 198411 1 002	PENJAS
20	6	Sumiarti, S.Pd	19651109 198803 2 016	
21	1	Drs. Kadarusman	19650907 199412 1003	
22	2	Drs. Abd. Haris	19631231 199412 1 008	
23	3	Riesman Aswad, S.Pd	19831030 200903 1 001	
24	1	Dra. Agustin	19560805 198611 2 001	BHS INGGRIS
25	2	Dra. Asma Nur, M.Pd	19640922 199003 2 007	
26	3	Rosmini, S.Pd	19731019 200604 2 013	
27	4	Ni Made Dewi Artati, S.Pd., M.Pd	19680418 198901 2 001	
28	5	Rita Sriyani N, S.Pd., M.Pd	19721224 200903 2 002	
29	6	Nursyamsi, S.Pd	19750902 201001 2 002	
30	7	Deysi Chrystiyanti, S.Pd	19851222 201001 2 003	
31	1	Drs. Jafar, MM	19680107 199512 1 006	MATEMATIKA
32	2	I Made Mester, S.Pd	19641231 199003 1 113	
33	3	Kristina Wiji, S.Pd	19660124 199002 2 003	
34	4	Zet Manongga, S.Pd	19620915 198901 1 001	
35	5	Dewiningsih, S.Pd	19780223 200903 2 004	
36	6	Syaefulloh, S.Pd	19760604 200701 1 026	
37	7	Ariyanti, S.Pd	19830907 201001 2 004	
38	8	Asmawati, P.ST	19760614 200903 2 002	
39	1	Juwaryanto, S. Pd	19631111 199103 1 013	FISIKA
40	2	Ramlah Hasan Saleh, S.Pd	19671218 199103 2 004	
41	4	Syarifuddin, S.Pd	19760819 200501 1 008	

42	1	Drs. Julian Sorongan	19640708 199303 1 010	KIMIA
43	2	Suprihatin NG, S.Pd,M.Si	19740714 200212 2 007	
44	3	Rutiani, S.Pd,M.Si	19720227 199401 2 001	
45	4	Thithis Yuli Arisandi, ST	19810712 200604 2 013	
46	5	Basma, S.Pd, M.Pd	19800627 200903 2 002	
47	6	Sumarni, S.Pd	19800610 200903 2 001	
48	7	Merry Krisdianawaty, S.Pd	19811208 201001 2 006	
49	1	Dra. Nurhajati Kadir, M. Pd	19631213 199412 2 001	SEJARAH
50	2	Dra. Suraiya, M. Pd	19661014 199601 2 001	
51	3	Dra. Jamalia	19670420 200604 2 013	
52	4	Dra. Hj. Endang Wahyuni	19660719 199303 2 004	
53	5	Adolphina Duma, S.Pd	19730413 200312 2 003	
54	1	Sulastri, SP, M. Pd	19730219 200312 2 008	IPA
55	2	Sem Resek, Sp	19740908 200312 1 005	
56	1	Drs. Bahar	19611231 198703 1 242	KEWIRA
57	2	Irma, SP, M. Pd	19740930 200312 2 003	
58	3	Sukmawati, SE	19780302 201001 2 004	
59	4	Sumarni, SE	19751005 200903 2 003	
60	5	Zultin, SE		
61	1	Dra. Nurlin Ladiku	19620801 199203 2 003	BP
62	2	Idham Fahrur Siodja, S.Pd	19620731 199203 1 005	
63	3	Huzaeni, S.Pd	19830206 200903 2 004	
64	1	Drs.Triyono, M. Pd	19601226 198603 1 011	TEKNIK

65	2	Drs.Hiras Sinaga,STh,MA	19551115 198703 1 004	PENGELASAN
66	3	Yodarman, S.Pd	19640905 199103 1 012	
67	4	Yacob Rombe, S.Pd	19660809 199303 1 007	
68	5	Teguh Saptari, S.Pd	19660902 199303 1 007	
69	6	Drs. Yohanes	19571210 198810 1 001	
70	1	Moh. Nasaruddin, S.Pd	19560313 198603 1 016	TEKNIK PEMESINAN
71	2	Dra. Hidayati	19651111 199303 2 006	
72	3	Drs. Moh. Saleh	19650325 199801 1 001	
73	4	Budiarta, S.Pd	19591204 198503 1 015	
74	5	Drs. I Made Ariana	19650731 199303 1 010	
75	6	Kurniawan, S.Pd	19850107 200903 1 001	
76	1	Riyadi, S.Pd	19651116 199003 1 006	TEKNIK KENDARAAN RINGAN/TEKNIK SEPEDA MOTOR
77	2	Yustianus, S.Pd	19600731 199103 1 003	
78	3	Arham, M.Pd	19660718 199601 1 003	
79	4	Selamat Indiarman,S.Pd	19671114 199703 1 002	
80	5	Drs.H.Syarifuddin Nurdin	19650104 199303 1 005	
81	6	Drs. Mustakim	19671231 199503 1 015	
82	7	Drs. Abd. Rahman	19670712 199303 1 015	
83	8	Drs. Stanislaus	19590412 199601 1 001	
84	9	Muh. Rano, S.Pd	19830316 200903 1 004	
85	10	Wahyudin, S.Pd	19840420 201001 1 008	
86	1	Drs. Usman	19580707 198403 1 018	TKBB
87	2	Nuraena, S.Pd	19660424 199112 2 002	

88	3	Nursia Camaru, Amd	19670209 199402 2 002	
89	4	Zulkifli, ST	19760808 200701 1 029	
90	5	Sarifah Mogili, S. Pd	19800816 200801 2 017	
91	6	Rahmawati Saleh, ST	19710906 201001 2 003	
92	1	Suranto Paidi,S.Pd	19620627 198901 1 001	
93	2	Tukimin Abdul Hadi,S.Pd	19621201 198803 1 018	TKK
94	3	Soeharno, S. Pd	19550403 198803 1 003	
95	4	I Wayan Sudra, S.Pd	19670205 199112 1 003	
96	5	Indrawaty, ST	19790926 201001 2 008	
97	1	Drs. Idul Fitri	19551130 198603 1 005	
98	2	Drs. Abdul Malik Paddai	19571231 198603 1 129	TGB
99	3	Drs. Perhatian K, M. Pd	19590830 198703 1 009	
100	4	I Nyoman P.Miasa, M. P.d	19660312 199003 1 012	
101	5	I Nyoman Wargi, S. Pd	19650311 199112 1 002	
102	6	Zahyana K, S.Pd	19640828 198901 2 003	
103	7	Fatmawati, S.Pd	19660103 199303 2 008	
104	8	Didi Kurniadi, S.Pd	19840125 201101 1 003	
105	9	Dance, S.Th	19600409 198603 1 020	
106	2	Drs. Yulius	19600315 199103 1 009	
107	3	Drs. Hardwin	19641231 199412 1 017	
108	4	Ambo T,S.Pd,S.Sos, M. Pd	19650310 199203 1 021	
109	5	Albert Abednego,S.Pd	19650820 198903 1 010	
110	6	Zainul Akfar, S.Pd	19800317 200701 1 019	

111	7	Muhammad Syarif Ali,S.Pd	19770801 2009 03 1 002	
112	8	Sarini Djahimuddin,ST	19830325 201001 2 009	
113	1	Dra. Nurhidayah	19660202 199103 2 012	TAV
114	2	Saprudin, ST	19650817 199112 1 003	
115	3	Drs. Tajuddin Tawang	19660727 199303 1 013	
116	4	Drs. Mursalim	19641231 199601 1 004	
117	5	Ahmad, S.Pd	19690510 199601 1 001	
118	6	Drs. Heli	19640808 199601 1 001	
119	7	Paulus PB,S.Pd	19710315 199903 1 007	
120	8	Akmal Nur, S.Pd	19831004 200903 1 003	
121	9	Sri Bertiani, ST	19711027 201001 2 001	
122	9	Widuri Wirabuana, S.Pd	19770504200903 2 002	
123	1	Drs. Suparman	19610810 198603 1 029	TKJ/RPL
124	2	Drs. Samsuri	19660507 199103 1 024	
125	3	Harun Surya,S.Pd	19650402 198803 1 018	
126	4	Drs. Barto, S. ST M.Eng	19670329 199303 1 009	
127	5	Afandi,S.Kom	19780424 200701 1 019	
128	6	Herlina Saring,S.Kom	19740929 200903 2 001	
129	8	Drs. Ambo Tang	19631231 199003 1 122	
130	9	Ratna Ambar W, S.Kom	19850105 201001 2 006	
131	10	Marlina Lapalutu, S.Kom	19840301 201001 2 011	

Sumber Data : Arsip SMK Negeri 3 Palu

PEDOMAN OBSERVASI

1. Alamat lengkap SMK Negeri 3 Palu
2. Letak geografi SMK Negeri 3 Palu
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan SMK Negeri 1 Palu
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan warga
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Tanjung Dako
3. Luas keseluruhan area SMK Negeri 3 Palu
4. Luas keseluruhan gedung SMK Negeri 3 Palu
5. Luas halaman SMK Negeri 3 Palu
6. Sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di SMK Negeri 3 Palu
7. Jumlah guru di SMK Negeri 3 Palu
8. Jumlah peserta didik di SMK Negeri 3 Palu

PEDOMAN WAWANCARA

Hal-hal yang ditanyakan penulis adalah sebagai berikut

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran umum SMK Negeri 3 Palu ?
2. Bagaimana Keadaan Guru SMK Negeri 3 Palu ?
3. Bagaimana Keadaan Peserta didik di SMK Negeri 3 Palu ?
4. Apa Visi dan Misi di SMK Negeri 3 Palu ?

B. Wakasek Kurikulum

1. Sejak kapan diterapkan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Palu?
2. Apakah dengan kurikulum yang ada sekarang ini mendukung penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh seluruh guru di SMK Negeri 3 palu?
3. Adakah dampak yang ditimbulkan dari kurikulum yang ada terhadap keefektifan penerapan metode-metode pembelajaran di SMK Negeri 3 Palu.

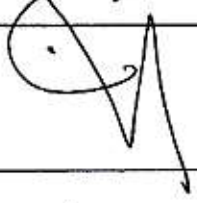
C. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Menurut bapak, penerpan metode ceramah dan kerja kelompok apakah sudah efektif di terapkan di SMK Negeri 3 Palu?
2. Bagaimankah Pendapat bapak/ibu guru terhadap penerapan metode ceramah dan metode kerja kelompok?
3. Apa saja faktor kendala dan hambatan yang ada pada saat penerapan metode ceramah dan kerja kelompok?

D. Peserta didik

1. Bagaimana menurut adik tentang metode ceramah dan kerja kelompok?
2. Menurut adik apa saja kekurangan dan kelebihan metode ceramah dan kerja kelompok
3. Apakah adik lebih bisa memahami pembelajaran semenjak diterapkannya metode ceramah dan kerja kelompok?

DAFTAR INFORMAN

Nama	Jabatan	Tempat Tanda Tangan
Drs. Triyono, M.Pd	Kepala Sekolah	
I Nyoman P. Miasa S.Pd, M.Pd	Wakasek Kurikulum	
Nawir, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	
Hasan S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
Siti hadra S.Pd.I M.Pd.	Guru Pendidikan Agama Islam	
Reski fitra ramadhan	Peserta didik kelas XI	
Abdi	Peserta didik kelas XI	
Afiansyah	Peserta Didik Kelas XI	

Palu, Juli 2018

Kepala Sekolah


Drs. TRIYONO., M.Pd
 Pembina Tkt I, IV/b

Nip. 19601226 198603 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ANUR DILIWATI	NIM	: 141010027
TTL	: TIMUR-TIMUR, 31-08-1994	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: jln tanjung karang no 23	HP	: 085340495426
Judul	:		

Judul I

Efektivitas penerapan metode ceramah plus kerja kelompok untuk tercapainya tujuan pembelajaran PAI di SMK N 3 Palu

Judul II

Strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran examples non examples untuk mendorong siswa berfikir kritis

Judul III

Upaya guru PAI meningkatkan minat baca Al-Qur'an melalui pembiasaan tartil sebelum pembelajaran di SMA N 2 Palu

Palu, 9 - 10 - 2017

Mahasiswa,

ANUR DILIWATI
NIM. 141010027

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. GUNAWAN B. DULUMINA M.Pd.I.

Pembimbing II : NURSYAM S.Ag., M.Pd.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,

ARIFUDDIN M. ARIF, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 206 TAHUN 2018

TENTANG
PENUNJUKAN TIM MUNAQASYAH SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk dewan munaqasyah skripsi.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
- mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DEWAN MUNAQASYAH SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

tama : Menunjuk Saudara (i):

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. | (Ketua Tim Penguji) |
| 2. Dr. Gusnarib, M.Pd | (Penguji Utama I) |
| 3. Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag | (Penguji Utama II) |
| 4. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. | (Pembimbing/Penguji I) |
| 5. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I | (Pembimbing/Penguji II) |

Masing-masing sebagai Penguji dan Pembimbing/Penguji bagi Mahasiswa :

Nama : ANUR DILI WATI

Nomor Induk : 14.1.01.0027

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : "EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PALU".

- dua : Tim penguji bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- tiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- empat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- lima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2018

Dekan,

Dr. Mohammad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

usanYth:

Rektor IAIN Palu

Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 580 /In.13/F.I/PP.00.9/5/2018
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.

Palu, 21 Mei 2018

Kepada Yth.

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Nursyam, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Anur Dilawati
NIM : 14.1.01.0027
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PALU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 23 Mei 2018
Jam : 09.00 wita -- Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam,



Sakir Lobud, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Rabu, tanggal 23 bulan 05 tahun 20 18, telah dilaksanakan Seminar
Proposal Skripsi :

m a

: Anur Diliwati

: 14.10.1.0027

san

Proposal Skripsi

- : Pendidikan Agama Islam (PAI 2...)
: Spesifikas penerapan Metode ceramah dan
: terjadi kelompok dalam pembelajaran
: di di sekolah menengah kejuruan
: (SMK) NEGERI I PALU
: I. Drs. H. Gunawan B. Pulumina M.Pd.
: II. Nursyam, S.Ag. M.Pd.

bimbing

SARAN-SARAN PEMBIMBING

Perbaiki kembali proposal dan penambahan referensi
menambah penelitian terdahulu
perbaiki font not

Palu, 23 - Mei 20 18

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Gunawan B. Pulumina M.Pd.
NIP. 19670601 1993031 002

Nursyam, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19761118 200710 2001

getahui

Dekan

Jurusan PAI,

Ir Lobud., S.Ag., M.Pd.
19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 20 /20

m a

san

Waktu Seminar

: ANUR DILIWATI

: 141010022

: Pendidikan Agama Islam (PAI...)

: Efektifitas penerapan Metode ceramah
dan kerja kelompok dalam pembelajaran

: PAI di SMK Negeri 3 PALU

: 23-05-2018 / 09:00

Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
Adillah	141010029	VIII / PAI		
YULIANA	141010141	VIII / PAI		
ILMA	141010028	VIII / PAI		
NURVITA	141010034	VIII / PAI		
Nurhayati . H. Bana	141010027	VIII / PAI		
Suri Etnawati	141010031	VIII / PAI		
Sanisa Yunu	141010040	VIII / PBA		
Lusifia	141010146	VIII / PAI		
Adli	141010150	VIII / PAI		
Selly	141010186	VIII / PAI		
Indayun	141010124	VIII / PAI		
YULIANTI	141010154	VIII / PAI		
Mukti Maya	141010179	VIII / PAI		
Yusanti	141010026	- - -		
NOFAL. S	141010121	- - -		
ARIYANI	141010035	- - -		
Bahis Sin SUKMA	141010045	- - -		

getahui

ekan

a Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Lobud S.Ag., M.Pd.

19690313 199703 1 003

Dr. H. Amrullah B. Rulurman M. Pd.

NIP. 1967 70601 199303 1 002

Nursyarn . S. Ag.

NIP. 1976118 200710 2001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 435 /In.13/F.I/PP.00.9/ 07 /2018

Palu, Juli 2018

Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palu
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Anur Diliwati
NIM	: 14.1.01.0027
Tempat Tanggal Lahir	: Dili, 31 Agustus 1994
Semester	: VIII
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jln. Tg. Karang No.23

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

**"EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SMK NEGERI 3 PALU".**

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
2. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 3 Palu.

Wassalam.

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PALU

Jalan Tanjung Santigi No. 19 Telp. (0451) 422192 Fax. (0451) 456397 Kode Pos. 94112
Website : <http://www.smkn3-palu.sch.id> e-mail : smknegeri3.palu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : KP 7 / 355 / 421.5 / Dikbud

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Palu :

NAMA	:	Drs. TRIYONO., M.Pd
NIP	:	19601226 198603 1 011
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina Tkt I, IV/b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Menerangkan	:	
Nama	:	ANURDILIWATI
NIM	:	14.1.01.0027
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	:	IAIN Palu

Telah melaksanakan penelitian tentang, **"EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 PALU"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 08 Agustus 2018
Kepala Sekolah

Drs. TRIYONO., M.Pd
Pembina Tkt I, IV/b
NIP. 19601226 198603 1 011

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Anur Dili Wati
Nim : 141010027
Tempat/ Tgl. Lahir : Dili, 31 Agustus 1994
Alamat : Jln. Tanjung karang. No 23
Anak ke : 2 dari 3 bersaudarah

IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

Nama : Suroto (Almarhum)
Alamat :-

Ibu

Nama : Munasri
Alamat : Jln. Tanjung karang. No 23

A. JENJANG PENDIDIKAN

SD Inpres 01 2007 : Tobelo Kabupaten Halmaahera Utara
SMP Negeri 1 2010 : Tobelo Kabupaten Halmahera Utara
SMA Swadaya 2013 : Kota Palu
IAIN Palu 2018 : Kota Pal



Wawancara bersama Wakasek Kurikulum SMK Negeri 3 Palu





Wawanacara dengan guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 3 Palu



Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 3 Palu



Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 3 Palu



Proses pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok



Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Metode kerja kelompok



Proses pembelajaran dengan Menerapkan Metode Ceramah



Proses wawancara dengan peserta didik di SMK Negeri 3 Palu



Wawancara dengan peserta didik SMK Negeri Palu



rProses Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK Negeri 3